

## Pemotor *Nyemplung* ke Sungai di Cilebut Bogor

**CILEBUT (IM)**- Tim SAR gabungan mengevakuasi pemotor yang terjun ke sungai di Desa Cilebut Barat, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Korban berhasil selamat dan dilarikan ke rumah sakit.

Kasie Penyelamatan dan Pertolongan Darurat Damkar Kabupaten Bogor, Wahyudi Hidayat mengatakan peristiwa itu terjadi sekira pukul 07.00 WIB Selasa pagi. Menurut keterangan warga setempat, awalnya terdapat pria tidak dikenal mengendarai motor berhenti di pinggir Jalan Raya Cilebut.

“Lokasi tersebut dekat dengan aliran sungai,” kata Wahyudi dalam keterangannya, Selasa (14/5).

Tak lama, pria tersebut menarik gas motornya ke arah sungai yang memiliki ketinggian sekitar 10 meter.

Akibat kejadian tersebut, motor korban masuk ke aliran sungai dan korban tersangkut.

“Evakuasi dilakukan sekitar satu jam, setelah dilakukan evakuasi situasi kembali kondusif korban dilarikan ke RS terdekat dan kendaraan korban berhasil dievakuasi oleh tim,” ungkapnya.

Terpisah, Kapolsek Sukaraja, Kompol Birman Simanullang membenarkan adanya kejadian tersebut. Namun, belum diketahui pasti penyebab kejadian ini karena korban belum bisa dimintai keterangan.

“Iya benar, tapi kita belum tahu penyebabnya. Soalnya dimintai keterangan belum nyambung,” ucap Birman. **gio**

## Pj Wali Kota Bogor Ingatkan Netralitas ASN

**BOGOR (IM)**- Penjabat (Pj) Wali Kota Bogor, Hery Antasari kembali mengingatkan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Bogor agar menjaga netralitas dan profesionalisme menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024.

“Mengingatkan akan pentingnya netralitas bagi ASN, baik untuk diri saya maupun ASN Kota Bogor karena berkaitan erat dengan kinerja di masa transisi,” tutur Hery Antasari kepada wartawan pada Selasa (14/5).

Hery berharap, pelaksanaan Pilkada 2024 berjalan lancar dan sukses. Angka partisipasi warga Kota Bogor tetap terjaga dengan baik. Untuk peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke 542 tahun ini, ia menyarankan tidak terlalu extravagant. Terpenting adalah maknanya, menunjukkan kinerja sebagai pelayan publik dan pelaksanaan kebijakan publik.

“Saya apresiasi kepada jajaran Pemkot Bogor yang telah membantu dan mendampingi saya dalam menjalankan roda pemerintahan di Kota Bogor. Terima kasih, hari ini kurang lebih 20 sekian hari saya bertugas menemani bapak ibu dalam menjalankan roda pemerintah Pemkot Bogor,” tuturnya.

“Alhamdulillah selama waktu itu juga saya mendapatkan bantuan untuk beradaptasi serta berorientasi secara cepat

dari ASN Pemkot Bogor, tanpa bantuan dan dukungan bapak ibu proses adaptasi dan orientasi pasti berjalan lambat,” tambah Hery.

Hery menjelaskan, penting bagi dirinya untuk melakukan adaptasi secara cepat mengingat keterbatasan waktu sebagai Penjabat Wali Kota Bogor. Di sisi lain tuntutan dan harapan masyarakat serta ASN Kota Bogor dalam pelaksanaan program kegiatan dan kecepatannya tidak berubah, tetap berjalan dengan baik dengan kecepatan yang sama.

“Selanjutnya ke depan akan ada agenda APEKSI, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan terkait kebencanaan. Hery meminta agar dipersiapkan sedini mungkin,” jelasnya.

Hery menekankan, komunikasi dan team work menjadi dua hal terakhir yang diingatkannya dalam rangka mengedepankan dan meneruskan apa yang sudah terbangun dengan baik dan meningkatkan yang perlu ditingkatkan.

“Khususnya komunikasi tekstual diharapkan agar tidak ada miskomunikasi dan mispersepsi dari penerima informasi maupun penerima laporan,” pungkasnya. **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## LOMBA KOMPETENSI SISWA SMK SE-JAWA BARAT

Siswa SMK mengikuti lomba kompetensi mengelas di SMKN 2 Bandung, Jabar, Selasa (14/5). Dinas Pendidikan Jabar menggelar Lomba Kompetensi Siswa SMK se-Jawa Barat, yang diikuti oleh 493 siswa SMK yang berasal dari 27 kota/kabupaten se Jawa Barat dengan melombakan 27 mata lomba guna meningkatkan keterampilan siswa sebelum memasuki dunia kerja.

## Awasi Pencemaran di Sungai Cileungsi, Pemkab Bogor Tambah Kamera Pengintai

Kamera pengintai tersebut diawasi selama 24 jam oleh operator dari DLH Kabupaten Bogor, dan jika ada aktivitas dugaan pencemaran lingkungan operator akan membuat laporan kepada tim terpadu untuk menindaklanjutinya.

### CIBINONG (IM)

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor, Jawa Barat menambah 10 unit kamera pengintai atau CCTV untuk mengawasi pencemaran lingkungan di Sungai Cileungsi.

“Penambahan sekitar 10 unit di tahun ini mudah-mudahan cukup,” ungkap Ketua Tim Penegakan Hukum Ling-

kungan DLH Kabupaten Bogor, Dyan Heru Sutjahyo di Cibinong, Selasa (14/5).

Dengan adanya penambahan itu, maka total CCTV di sepanjang Cileungsi ada sebanyak 18 unit untuk melakukan pengawasan aktivitas pencemaran lingkungan yang lebih optimal.

Kamera pengintai terse-

but diawasi selama 24 jam oleh operator dari DLH Kabupaten Bogor, dan jika ada aktivitas dugaan pencemaran lingkungan operator akan membuat laporan kepada tim terpadu untuk menindaklanjutinya.

Selain memanfaatkan penggunaan CCTV, tim penegakan hukum terpadu juga mendirikan posko pengawasan di titik-titik sering terjadi aktivitas pencemaran lingkungan, terutama oleh industri.

Dyan Heru menjelaskan, tim terpadu ini telah bekerja selama tiga bulan sejak Oktober-Desember 2023 melakukan pemantauan dan penanganan atas dugaan-dugaan pencemaran akibat kegiatan usaha di sekitar sungai.

Melalui tiga posko yang didirikan di Cikuda, Parung Dengdek, dan Jembatan Canadian Kota Wisata tim terpadu rutin melakukan pemantauan dan penindakan terhadap sebanyak tujuh industri yang dinyatakan melanggar.

Tujuh industri tersebut kedapatan membuang limbah ke Sungai Cileungsi dengan baku mutu air limbah di luar ketentuan. Sehingga, tim melakukan Tindakan berupa penutupan saluran limbah dan memberikan sanksi administratif sesuai Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Tim terpadu ini terdiri dari sejumlah perangkat daerah Pemerintah Kabupaten

Bogor seperti DLH, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUUR), Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin), Satpol PP.

Kemudian, instansi vertikal seperti TNI-Polri serta Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Kahuripan. Pemantauan terpadu ini juga melibatkan Satuan Tugas (Satgas) Pengendalian Pencemaran dan kerusakan sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Cileungsi dan sub DAS Gikeas, yang telah dibentuk melalui SK Gubernur Nomor 614/Kep.82-DLH/2020. **gio**

IDN/ANTARA



### VAKSINASI SAPI ANTISIPASI PMK DI TANGERANG

Petugas menyuntikkan vaksin cavac penyakit mulut dan kuku (PMK) ke sapi temak di Peternakan Mutiara Halim, Cipondoh, Tangerang, Banten, Selasa (14/5). Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang memasifkan vaksinasi PMK dan pemberian multivitamin pada 2.000 ekor sapi temak pada tahun 2024 guna menjaga kesehatan sapi dan mencegah penyebaran PMK.

## Kota Bandung Terapkan Teknologi RDF Pengelolaan Sampah di Beberapa TPST

**BANDUNG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menguji coba sistem pengelolaan sampah dengan menerapkan teknologi refuse derived fuel (RDF) di sejumlah tempat pembuangan sampah terpadu (TPST).

Teknologi RDF, merupakan proses pengolahan sampah mengurangi kadar air menjadi kurang dari 25 persen. Kemudian dicacah menjadi ukuran 2-10 cm agar nilai kalor meningkat. Hasilnya adalah serbuk-serbuk atau potongan-potongan seragam yang siap digunakan sebagai bahan bakar.

Penjabat Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono menyampaikan, teknologi RDF dilaksanakan di TPST Babakan Siliwangi (Baksil), Jalan Indramayu, Kebon Jeruk dan Batununggal. Kota Bandung pun berhasil mengubah sampah menjadi RDF.

Menurut ia, melalui metode tersebut. Ritasi ke tempat pembuangan akhir (TPA) Sarimukti juga telah mengalami penurunan. Hal

ini menunjukkan efektivitas program pengelolaan sampah yang diterapkan oleh Pemkot Bandung. “Dengan adanya teknologi RDF ini, ritasi sampah Kota Bandung ke TPA Sarimukti berkurang,” kata Bambang Tirtoyuliono pada Selasa (14/5).

Ia menambahkan, Kota Bandung kini memiliki total sebanyak 27 TPS yang tersebar di berbagai wilayah. Kondisi tersebut menunjukkan komitmen dalam meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah. RDF yang dihasilkan dari teknologi tersebut, dapat digunakan sebagai alternatif pengganti bahan bakar fosil dalam berbagai industri.

“Selain mengurangi dampak lingkungan dari sampah, penerapan RDF juga membantu memanfaatkan sumber daya secara efisien. Kita berharap, dengan RDF masalah pengelolaan sampah dapat diatasi lebih efektif dan berkelanjutan dan juga hal ini sejalan dengan upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih,” ucapnya. **pra**

## Pj Sekda Kab. Bogor Roadshow Monitoring Kinerja Perangkat Daerah

**CIBINONG (IM)**- Pj. Sekretaris Kabupaten (Sekda) Kabupaten Bogor, Suryanto Putra melakukan apel bersama jajaran perangkat Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPU-PR), pada Senin (13/5) untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Perangkat Daerah (PD) di lingkup Kabupaten Bogor.

Pj. Sekda Kabupaten Bogor, Suryanto Putra mengatakan, selaku Pj. Sekda bertugas melakukan pengkoordinasian pelaksanaan tugas seluruh perangkat daerah Kabupaten Bogor, salah satunya melalui apel pagi bersama secara road-

show ke semua Perangkat Daerah, yang diawali dengan apel bersama lingkup DPU-PR Kabupaten Bogor.

“Kami awali apel pagi bersama ini di DPU-PR dan jadi perangkat daerah pertama, selanjutnya kami akan lanjutkan ke perangkat Daerah yang lain. Melalui kegiatan ini kami ingin berdiskusi bersama rekan-rekan perangkat daerah,” terang Pj. Sekda.

Lanjut Suryanto menerangkan, hal ini dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program kegiatan serta pelayanan kepada masyarakat. Seperti yang diketahui fungsi pemerintah adalah memberikan pelayanan,

melaksanakan pembangunan, melakukan pemberdayaan dan melakukan pengaturan yang optimal yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat.

“Kehadiran saya di sini untuk melakukan tugas sekaligus melaksanakan monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan biaya dan kegiatan di perangkat daerah,” ungkapnya.

Terlebih Dinas PUPR ini punya peran penting di dalam pembangunan infrastruktur, jalan, jembatan, irigasi, termasuk yang lain-lainnya, yang diharapkan dapat membangun dan memberikan pelayanan yang optimal kepada Masyarakat, katanya. **gio**



IST

Apel keliling di lingkup Pemkab Bogor, Pj Sekda Kabupaten Bogor pelototi kinerja jajaran.

### MASUK ZONA MERAH BAYI STUNTING

## Asmawa Tosepu Berlakukan Bapak Asuh di Kab. Bogor

**CIBINONG (IM)**- Menyikapi hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, di mana jumlah bayi stunting di Kabupaten Bogor mencapai 27,6 persen dari jumlah total bayi atau termasuk zona merah di tingkat nasional. Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu pun akan berlakukan bapak asuh.

Bapak asuh tersebut dimulai dari dirinya, Sekda, Kepala Dinas dan pejabat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Kepala Desa (Kades) maupun lainnya hingga perusahaan-perusahaan swasta.

“Saya akan memberlakukan bapak asuh bayi stunting, nanti ditargetkan bayi tersebut kembali sehat,” kata Asmawa Tosepu kepada wartawan, Selasa (14/5).

Asmawa Tosepu mengemukakan pembentukan bapak asuh bayi atau anak stunting di Kota Kendari saat dirinya menjadi Penjabat Wali Kota berhasil menurunkan bayi stunting dari 24 persen menjadi 9 persen.

“Bapak asuh bayi stunting ini, termasuk ibu hamilnya pernah saya berlakukan, dan kepada bapak atau ibu asuh harus rutin mengunjungi anaknya dan bersedekah dengan memberikan makanan tambahan seperti telur, ikan dan makanan bergizi lainnya,” sambungnya.

Ayah tiga orang anak ini yakin Kabupaten Bogor bisa menurunkan angka bayi atau anak stunting, karena masyarakat Kabu-

paten Bogor terkenal akan keguyubannya.

“Hayu babarengan, petugas Posyandu menjadi garda terdepan dalam melihat potensi bayi atau anak stunting, lalu melaporkan ke Pemkab Bogor dan selanjutnya turut melakukan intervensi,” tutur Asmawa Tosepu.

Penjabat Sekda Kabupaten Bogor, Suryanto Putra menambahkan, mencontoh Kota Bekasi, perusahaan swasta juga bisa menjadi bapak asuh bayi atau anak stunting.

“Perusahaan swasta sebagai bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) nantinya bukan memberikan makanan instan kepada bayi atau anak stunting maupun ibu hamil, tetapi lebih ke bahan baku makanan yang bergizi,” tambah Suryanto Putra.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Agus Fauzi menjelaskan jika dibanding tahun sebelumnya, angka bayi atau anak stunting naik dari 24 menjadi 27 persen.

Padahal kepartisipasian ibu dan bayi ke masing-masing Posyandu naik dari 78 persen menjadi 80 persen.

“Kenaikan angka bayi atau anak stunting ini tentunya menjadi evaluasi kita bersama, padahal sebelumnya upaya penurunan angka bayi stunting sudah dikerjakan bersama-sama mulai dari peningkatan ekonomi keluarga, pemberian makanan tambahan baik kepada ibu hamil dan bayi stunting,” jelas Agus Fauzi. **gio**